

ABSTRAK

Gambaran Kasus Hasil *Crossmatch* Inkompatible Pada Bayi Dan Anak Di UDD PMI Kota Ptobolinggo. Wilda Pinartika Sari Istiqomah (2023) Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus Deskriptif, Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Dr. Ni Luh Putu Sudiwati S.Kp, M.Kes

Transfusi darah merupakan pemberian darah dari donor yang sehat kepada pasien yang membutuhkan. Sebelum melakukan transfusi darah pemeriksaan lebih lanjut seperti pemeriksaan golongan darah ABO, rhesus serta tes kecocokan atau *crossmatching*. Pemeriksaan Crossmatching atau Uji cocok serasi adalah suatu rangkaian prosedur pemeriksaan mencocokkan darah pasien dan darah donor yang diperlukan sebelum darah diberikan kepada pasien, tujuan pemeriksaan ini untuk memastikan ada tidaknya aloantibodi pada darah pasien yang akan berinteraksi dengan darah donor bila di transfusikan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total populasi sebanyak 1034 pasien dengan hasil *crossmatch incompatible* dengan sampel sebanyak 99 sampel pada bayi dan anak di UDD PMI Kota Probolinggo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu total sampling. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil menunjukkan inkompatibel uji silang serasi menurut usia paling banyak ditemukan pada usia 0-12 bulan (59%), menurut jenis *inkompatibel* terbanyak pada hasil inkompatibel minor autokontrol 94%) dengan frekuensi jenis kelamin laki-laki (54%) dan perempuan 46%). Golongan darah terbanyak yang mengalami inkompatibilitas yaitu golongan darah O (39%). Diagnosis terbanyak yaitu anemia (15,1%) dan komponen terbanyak yaitu PRC 76%).

Kata Kunci : *Crossmatch*, *inkompatible*, Transfusi, Bayi, Anak